



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang yang berlokasi di Jalan. Perintis Kemerdekaan No. 706 Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Palembang

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merasa “tidak tahu mengenal apa yang diketahuinya”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatnya.¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antar fenomena dengan menggunakan analogika alamiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan data kuantitatif akan tetapi penekanan tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.²

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 35

² Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu. Metode penelitian (*research methods*) adalah “cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu.”³

Metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakter individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena.⁴

Penelitian deskriptif melakukan analisa hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistemik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang disajikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah

³Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.

⁴Saifudin Anwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 5

tidak secara terlalu dalam. Kebanyakan pengolahan data didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecenderungan (tren).⁵

Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Menurut Furchan metode deskriptif mempunyai karakteristik⁷

- a. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat.
- b. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan tidak adanya uji *h*.

Menurut Rony Kountur, metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu
- b. Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.

⁵ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 6

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Metode Penelitian Kualitatif, 2008), hlm. 11

⁷ A Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 54

- c. Variable yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (*treatment*)

Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah penggambaran secara sistemik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.⁸

C. Definisi Operasional Variabel

1. Problematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permasalahan yang terkait dengan pendekatan saintifik Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang
2. Pendekatan saintifik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan/mengelola informasi, dan mengkomunikasikan.
3. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diimplementasikan tahun 2014 pada seluruh sekolah di seluruh pendidikan dasar dan menengah yang mencakup kompetensi inti (KI), yang dimulai dari KI-1 sampai KI-4.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena baik buruknya suatu penelitian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data.

⁸ Saifudin Azwar..., hlm 7

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara.

1. **Observasi**

Metode pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti, jadi dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian, oleh karena itu dilakukan pengamatan langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.⁹ teknik ini digunakan untuk mengetahui keadaan subjek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana untuk mengetahui ragam kecerdasan.

2. **Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, selain itu digunakan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit¹⁰. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, peneliti ingin mendapat keterangan dan informasi sebagai penguat mengenai problematika penerapan pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama

⁹Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.Ke-1, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), hlm. 148

¹⁰*Ibid.*, hlm.153

karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, hukum-hukum yang dapat diterima, baik mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.¹¹ Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Sejalan dengan pernyataan Bell yang menyatakan bahwa dokumen merupakan objek atau hal yang berbentuk fisik dan dapat disimpan oleh manusia mencakup analisis fotografi, film, video, slide, sumber tidak tertulis, yang dapat dikelompokkan sebagai dokumen.¹²

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian temuan penelitian di lapangan yang kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan (Induktif).¹³

1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum,

¹¹Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 191

¹²Bell Judith, *Doing Your Researc Project*, (Jakarta: Indeks, 2006), hlm. 154

¹³Margono., *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, Hlm. 38

dan kemudian dipilih-pilih hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disotir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.¹⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran atau keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu, sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut dipilah-pilah dan disisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.¹⁵

3. Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan

¹⁴Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 52

¹⁵*Ibid.*, hlm. 53

disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus-menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *groubded*. Dengan kata lain, setiap kesimpulan akan senantiasa selalu terus dilakukan verivikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data merupakan suatu kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam kebijakan pendidikan.¹⁶

Data mengenai problematika penerapan pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013 yang telah dideskripsikan dalam penyajian data disatukan untuk memperoleh kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang menghasilkan hasil akhir dari suatu penelitian. Ada beberapa kegiatan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian ini, dipenuhi dengan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk membuat temuan dan interpretasi yang akan dihasilkan lebih terpercaya. Kegiatan kredibilitas terdiri dari: a) Perpanjangan keikutsertaan di lapangan dalam mengobservasi. Peneliti berusaha terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Dengan perpanjangan

¹⁶*Ibid.*, hlm. 55

keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan penuh, b) Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus untuk memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian. c) Melakukan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut.¹⁷

Triangulasi penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dapat diartikan sebagai penggunaan berbagai metode, jenis data, dan sumber data sebelum peneliti mengambil simpulan dan keputusan. Triangulasi dilakukan untuk mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkroscek data hasil dari *interview*, observasi dan melihat dokumentasi yang ada. Triangulasi ini dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang didapat selama penelitian.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan yang lain dan juga hasil dari wawancara.¹⁸

¹⁷Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), hlm327

¹⁸Sanjaya, *Penelitian pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, (jakarta: kencana Perdana Media Group, 2013), hlm. 45

Pada penerapan keabsahan data (*truthworthiness*) dibutuhkan teknik pemeriksaan untuk mempertahankan validitas data yang akan didapatkan. Kriteria yang akan dicapai adalah derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependenability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁹

2. Dependabilitas

Dependabilitas adalah kriteria menilai apakah proses penilaian bermutu atau tidak. Dependabilitas dalam penelitian ini bermaksud agar data tetap valid dan terhindar dari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, agar temuan penelitian dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.²⁰

3. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah kriteria yang digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data, informasi dan interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan (*audit trail*). Dalam pelacakan ini, penelitian menyediakan bahan-bahan yang diperlukan seperti data lapangan yang berupa: a) catatan lapangan dari hasil pengamatan peneliti tentang berbagai aktivitas di madrasah, b) interaksi kepada madrasah dengan guru, karyawan TU dan para siswa, c) analisis data, f) hasil sintesa, i) catatan hasil pelaksanaan penelitian yang mencakup metode, strategi, dan usaha keabsahan. Usaha ini bertujuan untuk mendapat kepastian bahwa data yang diperoleh tersebut benar-benar obyektif,

¹⁹Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 173

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2010), hlm. 378

bermakna, dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan pengumpulan data ini. Keterangan ini dari kepala madrasah dan warga madrasah perlu di uji kredibilitasnya. Hal ini yang menjadi tumpuan penglihatan, pengamatan, obyektivitas, dan subyektivitas untuk menuju kepastian.²¹

²¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248